

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROSPECTOR STRATEGY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Vivi Noviyanti

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2025



Pendahuluan

Seorang pimpinan perusahaan harus berusaha secara maksimal untuk meningkatkan nilai dari perusahaannya salah satu caranya adalah menerapkan *intellectual capital*, dapat dilihat peningkatan nilai perusahaan dari jumlah pembelian saham perusahaan.

Dalam mengetahui berapa nilai perusahaan dapat menggunakan *Tobin's Q*, alat ukur ini dianggap paling unggul untuk pengukuran nilai perusahaan karena dapat menjelaskan nilai perusahaan secara menyeluruh (Samad, 2013). Menggunakan *Tobin's Q* dapat menunjukkan *intellectual capital* dari suatu perusahaan, selain itu dapat digunakan dalam memperkirakan tingkat keuntungan atau biaya marjinal suatu produksi.

elain dari nilai perusahaan, satu aspek yang penting pada kinerja keuangan adalah aset perusahaan atau aset berwujud (Septania, 2023). Presiden Jokowi menegaskan pada konferensi Forum Rektor Indonesia, bahwa perlu ada nilai lebih pada Sumber Daya Manusia (SDM) sama dengan hasil seminar dengan judul "Seminar Nasional Indonesia Emas 2045" dimana Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikannya di Universitas Indonesia 2020, bahwa dalam meningkatkan pendapatan ada 5 elemen yang penting salah satunya adalah kualitas SDM. Maka, *Intellectual Capital* menjadi salah satu nilai paling penting yang ada pada strategi organisasi (Gogan et al., 2016; Sulait Tumwine, 2012).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

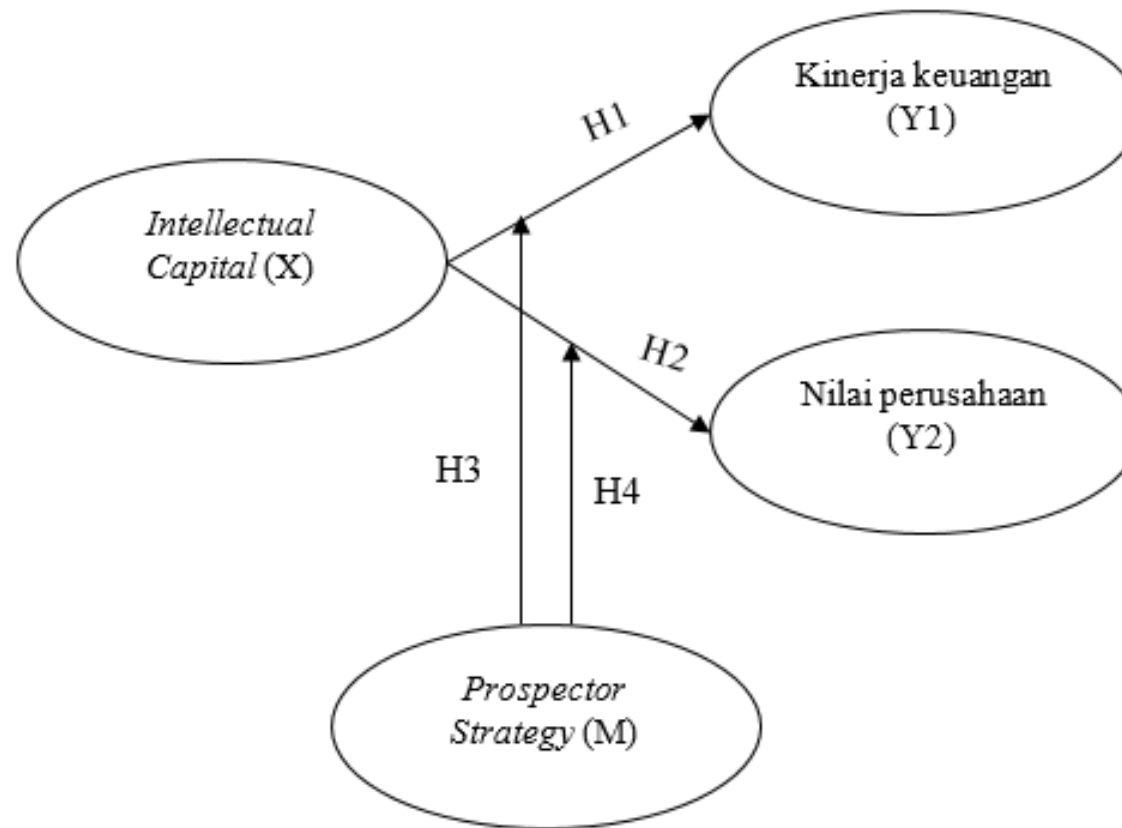
Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?

Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

Apakah *Prospector Strategy* memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan ?

Apakah *Prospector Strategy* memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : *Strategi prospector* memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

H4 : *Prospector Strategy* memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian berikut berusaha memastikan keberadaan korelasi dua atau lebih variabel yang disebut sebagai penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Pengukuran Variabel	Sumber
<i>Intellectual Capital</i> (X)	Intellectual capital merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang memegang peranan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.	1. Human Capital Efficiency (HCE) 2. Structural Capital Efficiency (SCE) 3. Relational Capital Efficiency (RCE) 4. Capital Employed Efficiency (CEE)	$MVAIC = SCE + HCE + RCE + CEE$	(Khairani, 2020)
Kinerja Perusahaan (Y1)	Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011).	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Handayani et al., 2020)

Nilai Perusahaan (Y2)	Nilai perusahaan merupakan potensi pertumbuhan perusahaan terkait dengan kenaikan harga saham, sehingga menarik perhatian para investor (Sanjaya & Linawati, 2015)	Rasio <i>Tobins'Q</i>	$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{nilai pasar} + \text{hutang}}{\text{total aset}}$	(Munthe, 2018)
-----------------------	--	-----------------------	--	----------------

<i>Prospector Strategy</i>	<i>Prospector Strategy</i> sebagai variabel moderasi digambarkan dengan cara perusahaan mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki dipasar.	1. KARPEN 2. PBV 3. MARKET 4. PPEINT 5. Pemberian skor pada perusahaan sampel. Pemberian skor (1 'Terendah' - 5 'Tertinggi') direfleksikan dengan menjumlahkan skor yang sebelumnya diberikan dan kemudian ditentukan dengan kriteria = Skor 4 - 10 (0) defender, Skor 11 - 20 (1) Prospector	$\text{Karpén} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{total penjualan}}$ $\text{PBV} = \frac{\text{harga penutupan}}{\text{jumlah saham beredar}}$ $\text{Market} = \frac{\text{beban iklan}}{\text{total penjualan}}$ $\text{PPEINT} = \frac{\text{Property, Plant and Equipment}}{\text{total aset}}$	(Putrianto & Christiningrum, 2020)
----------------------------	--	---	--	------------------------------------

Sumber : Penelitian Sebelumnya

Populasi dan Sampel

Populasi

- Terdapat 46 perusahaan sudah terdaftar pada BEI yang akan menjadi populasi penelitian, terdaftar antara tahun 2020 dan 2022 yang mewakili industri pertambangan.

Sampel

- Peneliti akan memilih *purposive sampling* karena pengambilan sampel akan dilakukan secara terbatas pada kelompok spesifik yang kriterianya telah ditentukan oleh peneliti

Kreteria Sampel	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	46
Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2020-2022	(10)
Perusahaan tidak memiliki laba positif pada tahun 2020-2022	(17)
Perusahaan tidak memiliki data lengkap dan tidak dapat menunjang akan adanya penelitian	(6)
Jumlah sampel perusahaan	13
Jumlah pengamatan (jumlah sampel x 3 tahun)	39

Berdasarkan keterangan diatas, terdapat 13 sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti. Maka sampel yang akan digunakan yaitu 13 perusahaan dikali dengan periode selama 3 tahun yakni 39 sampel

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresi mengandung unsur interaksi. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program software IBM SPSS versi 27

Hasil

Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	39	17.59	693.28	86.7369	39.46727
Kinerja Keuangan	39	-0.02	0.61	7.1556	0.16584
Nilai Perusahaan	39	0.77	69686.28	12760.7654	8.84038
Prospector Strategy	39	0	0	0.00	.000
Moderasi 1	39	-0.59	121.55	16.1797	6.78455
Moderasi 2	39	17.32	2953877.06	671411.2595	7.30519
Valid N (listwise)	39				

Intellectual Capital (X1)

- Variabel Kinerja Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 17.59 dan nilai maksimum sebesar 693.28. Variabel Kinerja Perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) yang sebesar 86.7369. Sedangkan nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata sebesar 39.46727.

Kinerja Keuangan (Y1)

- Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar -0.02 dan nilai maksimum sebesar 0.61. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) yang sebesar 7.1556. Sedangkan nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata sebesar 0.16584.

Nilai Perusahaan (Y2)

- Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.77 dan nilai maksimum sebesar 69686.28. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) yang sebesar 12760.7654. Sedangkan nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata sebesar 8.84038

Prospector Strategy (Z)

- Variabel *Prospector Strategy* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 0. Variabel *Prospector Strategy* memiliki nilai rata-rata (mean) yang sebesar 0.00. Sedangkan nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata sebesar 0.00

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

			Intellectu al Capital	Kinerja Keuanga n
N			39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		86.7369	.1556
	Std. Deviation		139.467	.16584
Most Extreme Differences		27		
	Absolute		.336	.198
	Positive		.336	.198
	Negative		-.310	-.164
Test Statistic			.336	.198
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.500	.801
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000	.001
	99% Confiden ce Interval	Lower Bound	.000	.000
		Upper Bound	.000	.001

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					Nilai Perusah aan	Prospect or Strategy
N					39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean				12760.7	6265.97
	Std. Deviation				654	6
Most Extreme Differences					17608.8	986312.
	Absolute				4038	542
	Positive				.234	.231
	Negative				.228	.956
Test Statistic					-.234	-.1324
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c					.234	.24324
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.				.547	.322
	99% Confiden ce Interval	Lower Bound			.000	.000
		Upper Bound			.000	.000
					.000	.000

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa Kolmogorov-Smirnov setiap variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga hal ini berarti semua variabel memiliki data residual berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Intellectual Capital	.104	-.731	-.615	.314	3.186
	Moderasi 1	.541	.817	.813	.314	3.186

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Intellectual Capital	-.182	-.202	-.127	.995	1.005
	Moderasi 2	.776	.778	.765	.995	1.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai diatas 10. Sedangkan Perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen sehingga kesimpulannya adalah model terbebas dari multikolinearitas

Hasil Uji Autokorelasi

Mo del	R	R Squa re	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimat e	Durbin- Watson
1	.819 ^a	.871	.853	.09770	1.992

a. Predictors: (Constant), Moderasi 1, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

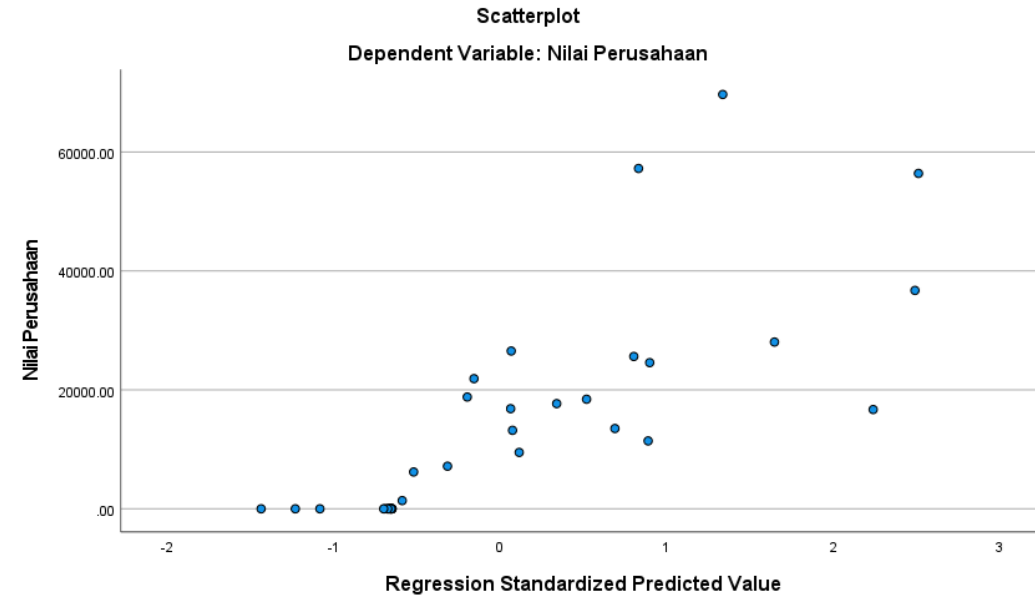
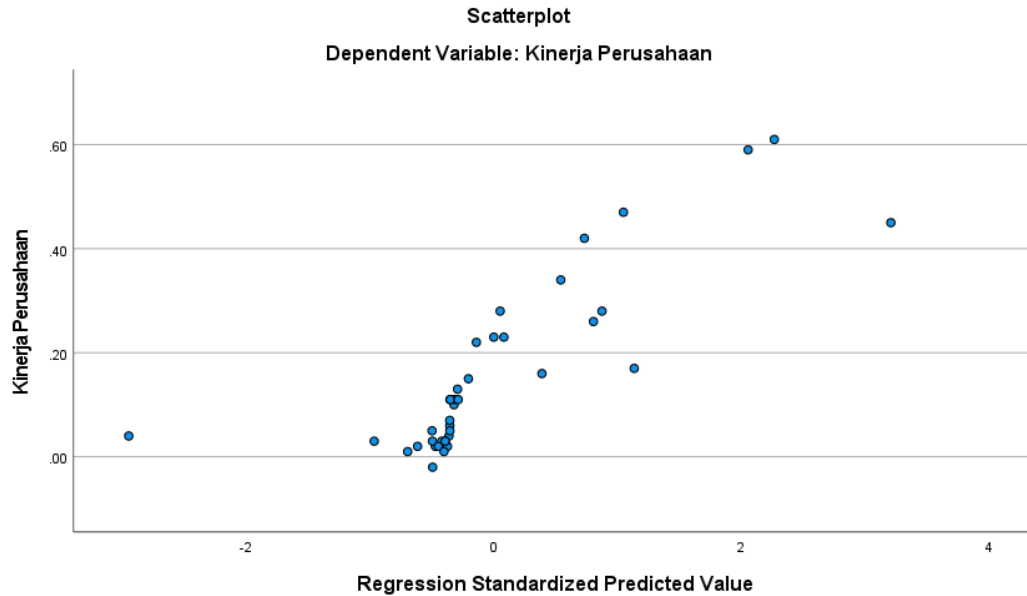
Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.787 ^a	.619	.598	11170.1 0853	1.998

a. Predictors: (Constant), Moderasi 2, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.992 dan 1.998. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi autokorelasi

Hasil Uji heteroskedastisitas



Terlihat dari gambar di atas jika titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. bisa disimpulkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji interaksi Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.124	.019		6.621	.000
	Intellectual Capital	3.001	.000	1.098	6.437	.000
	Capital Moderasi 1	4.009	.001	1.451	8.504	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4042.457	2558.064		1.580	.123
	Intellectual Capital	16.125	13.025	.128	4.238	.004
	Capital Moderasi 2	2.015	.002	.767	7.437	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y_1 = 3.001 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = 16.125 \dots\dots\dots (2)$$

$$Y_1 = 3.001 + 4.009 \dots\dots\dots (3)$$

$$Y_2 = 16.125 + 2.015 \dots\dots\dots (4)$$

Uji interaksi Moderated Regression Analysis (MRA)

Konstanta (α) sebesar 23.124 menunjukkan bahwa Intellectual Capital diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka Kinerja Keuangan adalah 23.124

Koefisien Intellectual Capital sebesar 3.001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Intellectual Capital menyebabkan kenaikan Kinerja Keuangan sebesar 3.001 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan nol

Konstanta (α) sebesar 4042.457 menunjukkan bahwa Intellectual Capital diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka Nilai Perusahaan adalah 4042.457

Koefisien Intellectual Capital sebesar 16.125 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Intellectual Capital menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 16.125 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan nol

Hasil pengujian Pengaruh intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Prospector Strategy* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa *Prospector Strategy* memoderasi pengaruh intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian Pengaruh intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Prospector Strategy* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa *Prospector Strategy* memoderasi pengaruh intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Uji Hipotesis Y1

Hasil Uji t Y1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23.124	.019		.000
	Intellectual Capital	3.001	.000	1.098	.000
	Moderasi 1	4.009	.001	1.451	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS versi 27 (2025)

Hasil pengujian Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan dan hipotesis pertama **diterima**

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.871	.853	.09770	1.992
a. Predictors: (Constant), Moderasi 1, Intellectual Capital					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,819 Hal ini berarti Intellectual Capital mempengaruhi kinerja keuangan secara kuat karena nilai R mendekati angka 1. Sedangkan untuk R^2 yaitu sebesar 0,871 artinya 87,1% variabel Intellectual Capital mempengaruhi kinerja keuangan. ini berarti bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dengan variabel independen cukup baik.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t Y2

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	4042.457	2558.064		1.580	.123
	Intellectual Capital	16.125	13.025	.128	4.238	.004
	Moderasi 2	2.015	.002	.767	7.437	.000

Hasil pengujian Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.004 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis kedua **diterima**

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.598	11170.10853	1.998
a. Predictors: (Constant), Moderasi 2, Intellectual Capital					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,787 Hal ini berarti Intellectual Capital mempengaruhi nilai perusahaan secara kuat karena nilai R mendekati angka 1. Sedangkan untuk R^2 yaitu sebesar 0,619 artinya 61,9% variabel Intellectual Capital mempengaruhi Nilai Perusahaan. ini berarti bahwa hubungan antara Nilai Perusahaan dengan variabel independen cukup baik

Pembahasan

Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

- Konsep ini sejalan dengan *Resource Based Theory* bahwa perusahaan harus mampu mengelola aset tak berwujud agar memiliki kinerja yang efektif dan efisien sehingga tercipta nilai tambah bagi investor dan meningkatkan persepsi yang baik tentang perusahaan

Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

- Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan intellectual capital yang optimal akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan *Resources Based Theory* bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya termasuk intellectual capital akan mampu memberikan value added dan menciptakan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori stakeholder dimana investor cenderung mengapresiasi perusahaan yang mampu mengelola intellectual capital dengan baik yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang kepentingan atau stakeholder.

Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan dengan Prospector Strategy sebagai Variabel Moderasi

- Huang dan Huang (2020) dalam studinya menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memahami keinginan konsumen akan memberikan dampak positif bagi performa perusahaan, khususnya bagian inovasi produk dan jasa. Perusahaan dengan strategi bisnis prospector menikmati pertumbuhan perusahaan yang merupakan hasil dari pengembangan produk dan jasa pada pasar yang baru (Youssef & Christodoulou, 2017). Oleh karena itu, salah satu karakteristik perusahaan dengan strategi bisnis prospector adalah cepat tanggap mengenai kondisi dan kesempatan yang ada di pasar. Untuk terus dapat menangkap peluang baru, penting bagi perusahaan dengan strategi bisnis prospector untuk melakukan riset secara formal maupun informal (informal network).

Intellectual Capital Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prospector Strategy sebagai Variabel Moderasi

- Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Saldamli (2019), Jery & Souaï (2014), dan Tanova & Himmet (2006) yang menyatakan bahwa perusahaan strategi bisnis prospector lebih mengandalkan jasa profesional atau sumber daya eksternal dibandingkan menggunakan sumber daya manusia internal. Selain itu, perusahaan prospector juga dikenal lebih berani melakukan pemberhentian karyawan, hanya melakukan rekrutimen jika sangat diperlukan, lebih banyak mengandalkan vendor eksternal dan lebih memperhatikan kualitas dibandingkan kuantitas SDM (Gómez-Mejía et al., 2012). Pengujian ini memberikan hasil yang sejalan dengan penemuan Navissi et al. (2017) dimana perusahaan prospector tidak segan melakukan investasi modal yang besar dalam modal kerjanya (capital employed) untuk dapat mendukung ambisinya untuk selalu berinovasi.

PENUTUP



Simpulan

Hipotesis 1 diterima yaitu Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis 2 diterima yaitu Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 3 diterima yaitu Prospector Strategy dapat memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis 4 diterima yaitu Prospector Strategy dapat memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk menggunakan topik serta variabel yang sama namun dengan menggunakan periode yang berbeda agar dapat melihat bagaimana tingkat praktik intellectual capital pada periode tersebut

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel dan pendekatan yang sama untuk melihat tingkat kekonsistensian perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk tetap menggunakan variabel yang sama namun dengan menggunakan pendekatan/pengukuran yang berbeda agar dapat melihat perbedaan serta kelebihan dan kekurangan masing masing pengukuran

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel yang sama namun dengan sektor yang berbeda agar dapat mengetahui pengaruh antar variabel ketika menggunakan sektor yang berbeda

Keterbatasan Penelitian

Objek pada penelitian ini, yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, yang memenuhi kriteria purposive sampling hanya berjumlah 13 perusahaan dari total 46 perusahaan, sehingga pada penelitian ini hanya dapat mewakili sebagian kecil sampel yang dapat diambil dan digunakan dalam penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga tidak bisa melihat bukti nyata terkait variabel intellectual capital, kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan prospector strategy yang dimiliki oleh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

